

**UPAYA GURU BK DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI SATU SEKAMPUNG
UDIK LAMPUNG TIMUR**

SKRIPSI



Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas dan Memenuhi Syrat- Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiah dan Keguruan

Oleh :

ULFA MELINDA

NPM : 1711080107

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1043H/2021M

*P.
ace with mungif
16/2021
N*

*ACE muna Qasyah
Tgl 29/09
2021
Lanjut ke P.1*

**UPAYA GURU BK DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
PERSERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI SATU
SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pdd

Pembimbing I : Drs. H. Badrul Kamil. M.Pd.I

Pembimbing II : Nova Erlina, S.IQ.,M.Ed,

Oleh :

ULFA MELINDA

NPM : 1711080107



JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS NEGRI ISLAM

NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2021M

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tentang “Upaya guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri Satu Sekampung Udik Lampung Timur”. Upaya yang ditempuh ialah melalui layanan bimbingan dan konseling dalam format individu maupun kelompok. Konseling individu yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapatkan layanan langsung tatap muka secara perorangan dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengetasan masalah pribadi yang diderita oleh konseli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri Satu Sekampung Udik Lampung Timur.

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan design penelitian case student menggunakan teknik observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa upaya yang ditempuh guru BK untuk mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik kelas XI di SMAN Negeri Satu Sekampung Udik Lampung Timur adalah melalui konseling individu.

Kata Kunci : Upaya, Bimbingan dan Konseling, Kesulitan Belajar.

ABSTRACT

This research is a research about "Efforts of BK teachers in overcoming learning difficulties of class XI students at SMA Negeri Satu Sekampung Udik East Lampung". The efforts taken are through guidance and counseling services in individual and group formats.. This study aims to find out the efforts made by BK teachers in overcoming learning difficulties for class XI students at SMA Negeri Satu Sekampung Udik, East Lampung.

This research is a qualitative research with a student case research design using observation, interview and documentation techniques. The data analysis technique used a qualitative descriptive technique.

Based on the results of the study, the efforts taken by BK teachers to overcome learning difficulties in class XI students at SMAN Satu Sekampung Udik East Lampung were through individual counseling.

Keywords: Efforts, Guidance and Counseling, Learning Difficulties.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Melinda

NPM 1711080107

Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik kelas XI Di SMA Negeri Satu Sekampung Udik Lampung Timur* " adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 19 September 2021

Penulis,

ULFA MELINDA

NPM 1711080107



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Upaya Guru BK Dalam mengatasi Kesulitan Belajar
Perserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1
Sekampung Udik Lampung Timur**

Nama : Ulfa Melinda

NPM : 1711080107

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I
NIP. 196104011981031003**

**Nova Erlina, S.I.Q.M.Ed
NIP. 197811142009122003**

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

**Dr. Rifda El Fiah, M.Pd
NIP. 196706221994032002**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul: UPAYA GURU BK DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA
NEGERI 1 SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR yang disusun**

**oleh: ULFA MELINDA, NPM. 1711080107, Program Studi
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), Telah diujikan dalam
sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung pada hari Senin, tanggal 22 November 2021 pukul 10.00-12.00
WIB, tempat: Virtual Google Meet.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. H. Subandi, M.M

Sekretaris : Rahma Diani, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Rifda El Fiah, M.Pd

Penguji Pendamping I : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I

Penguji Pendamping II: Nova Erlina, S.I.Q., M.Ed

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002**

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ
الْمُحْسِنِينَ

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) kami, akan tunjukan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sungguh, Allah berserta orang-orang yang berbuat baik”

(Q.s Al’ankabut :69)¹

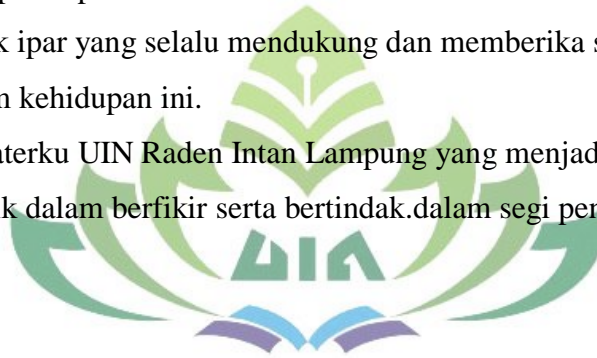


¹ Q.S Al’anakabut 69

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah. segala puji bagi Allah SWT yang mana sudah memberikan kesehatan, kekuatan serta ridho dalam hidup ini. tanpa ridonya sama sekali bukan siapa siapa hamba sebagai manusia yang hidup dimuka bumi ini , skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya ibunda Linawati serta ayahanda Yuliyanto yang sangat saya sayangi, trimakasih untuk segala pengorbanan, kasih, dan sayang, doa yang tak bisa ternilai jumlahnya.
2. Kepada kakak perempuan saya Eliya liyani sari yang selalu mendukung dan pendengar keluh dan kesahku selama menuntut ilmu.
3. Kepada Adik perempuanku Della Noviani
4. Kepada Kakak ipar yang selalu mendukung dan memberika semangat serta motifasi dalam kehidupan ini.
5. Serta Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang menjadikanku manusia yang lebih baik dalam berfikir serta bertindak.dalam segi pendidikan dan keagamaan



RIWAYAT HIDUP

Ulfa Melinda, dilahirkan di Mengandung Sari pada tanggal 08 Juli 1999, anak ke dua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Yulianto S.Pd dan ibu Lina wati S.Pd. Pendidikan formal penulis berawal dari TK Aisiyah Banjar Agung Sekampung Udik Lampung Timur yang diselesaikan pada tahun 2005. Lalu melanjutkan Sekolah Dasar Negeri 1 Banjar Agung Lampung Timur yang diselesaikan pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan kejenjang madrasah tsanawiyah MTS NU 10 Penawaja Pugung Raharjo Sekampung Udik Lampung Timur penulis terlibat aktif dalam keorganisasian IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama) . Diselesaikan pada tahun 2011-2013, dan melanjutkan di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur serta terlibat aktif dalam keorganisasian OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) menjabat sebagai ketua dalam bidang kewarganegaraan dan kemanusiaan .Penulis lulus sekolah menengah atas pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Raden Intan Lampung. Sampai saat ini penulis aktif dalam beberapa organisasi kemanusiaan, PATBM dan RPI (Ruang Pemuda Indonesia). Penulis diterima Dengan jalur Prestasi SPAN PTKIN di UIN RIL. Pada 30 April 2020 penulis melaksanakan sidang proposal pada tanggal 22 November penulis melaksanakan sidang munaqosha skripsi.

Bandar Lampung 22 November
2021

Ulfa Melinda

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin ucapan syukur dan terima kasih atas segala nikmat yang telah Allah berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri Satu Sekampung Udik Lampung Timur. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Penulis menyadari skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak terkait. Penulis berterima kasih kepada mereka yang telah membimbing, membantu, mendukung, menghibur, menasehati serta menemani dalam menyelesaikan skripsi ini. Karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Rifda El Fiah, M.Pd selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Rahma Diani, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I selaku pembimbing I
5. Nova Erlina, S.IQ., M.Ed. selaku pembimbing II, terima kasih atas segala ilmu, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ibu dosen Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah membekali berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai penulisan skripsi.
7. Drs Darman, M.Si. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

8. Nailul S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur yang telah bersedia membantu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan saat wawancara untuk mengumpulkan data selama penulis melakukan penelitian.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan, yaitu Siti Anita Mandayanti, Retno Nur Aini, Anfasa Amalina Rahmadani, Utami Ulfa, Diaz Afriza Rianda Tubarat, Anisa Khairiani, yang tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih telah mengajarkan penulis arti kekeluargaan dan kebersamaan.
10. Keluarga Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di kelas A angkatan 2017 yang tiada henti memberikan semangat hingga skripsi ini selesai.
11. Rekan Kerja Kelurahan Desa Banjar Agung yang memdampingi dan memahami situasi dan kondisi penulis.
12. Semua pihak yang mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan mendapatkan imbalan dari Allah Subhanauwata'ala. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya, bagi dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Aamiin Allahuma Aamiin.

Bandar lampung, 22 November 2021

Ulfa Melinda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasa Judul3	
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Metode Penelitian	9
H. Teknik Validasi Data.....	13
I. Teknik Analisi Data.....	13
J. Pengujian Kredibilitas Data	14
K. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KERANGKA TEORITIK	
A. Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling	

1. Pengertian Upaya.....	17
2. Guru Bimbingan Dan Konseling	17
3. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling	20
4. Guru Sebagai Pendidik dan Pembimbing.....	21
5. Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah	22

B. Bimbingan Dan Konseling

1. Pengertian Bimbingan Dan Konseling	23
2. Tujuan Bimbingan Konseling Di Sekolah.....	23
3. Macam – Macam Layanan Bimbingan Dan Konseling.....	26
4. Fungsi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah.....	28
5. Asas- Asas Bimbingan Dan Konseling	29
6. Prinsip – Prinsip Bimbingan Dan Konseling.....	32
7. Teknik – Teknik Konselor	32

C. Kesulitan Belajar

1. Pengertian Kesulitan Belajar Oleh Para Ahli	36
2. Hakikat Kesulitan Belajar.....	38
3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	39
4. Indikator Kesulitan Belajar.....	41
5. Karakteristik Kesulitan Belajar	41
6. Klasifikasi Kesulitan Belajar.....	43
7. Kesulitan Belajar Akademik.....	44

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

D. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Objek.....	46
2. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	58

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

E. Analisis Penelitian

1. Analisis Data Penelitian.....	59
2. Temuan Penelitian	69

BAB V PENUTUP

F. Penutup

1. Simpulan..... 72
2. Rekomendasi 73

DAFTAR PUSTAKA..... 74

LAMPIRAN 78



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel I.1.Indikator Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar.....	5
2. Tabel II.2 Data Profil Sekolah.....	47
3. Tabel III.3 Data KIE Sanitasi Sekolah	53
4. Table IV.4 Data Guru SMAN 1Sekampung Udik.....	55
5. Table V.5 Daftar Tendik SMAN 1 Sekmaapung Udik.....	57



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1.1 Foto Gedung SMAN 1 Sekampung Udik.....	87
2. Gambar 1.2 Foto Ijasah Ibu Naylul	88
3. Gambar 1.3 Foto Bersama Kepala Sekolah.....	89
4. Gambar 1.4 Foto Bersama Waka Kesiswaan	89
5. Gambar 1.5 Wawancara Dengan Guru Bk.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Transkrip Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	78
2. Transkrip Hasil Wawancara Waka Kesiswaan	79
3. Transkrip Hasil Wawancara Guru BK	80
4. Kisi – Kisi Wawancara Dengan Kepala Sekolah	84
5. Kisi – Kisi Wawancara Dengan Waka Kesiswaan	85
6. Kisi – Kisi Wawancara Guru BK	86





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penulis memilih judul **“Upaya Guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur”** hal ini perlu adanya penegasan mengenai istilah-istilah yang ada pada judul skripsi ini. Adapun istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Upaya dalam kamus Etimologi kata upaya memiliki arti yaitu yang didekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan². Adapun pengertian lain dari upaya adalah suatu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar³. Upaya yang dimaksud ialah upayan guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas IX di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru adalah pelopor penggerak pendidikan. Ia menjadi penentu suatu lingkup Negara demi kemajuan masa depan. Secara umum tugas dari seorang guru ialah mengajar, membantu siswa dan siswi agar mampu memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam bidang masing-masing⁴.

3. Kesulitan Belajar

Kesulitan Belajar ialah suatu kondisi dimana prestasi tidak tercapai dengan kriteria sadar yang telah ditetapkan, menurut Sugihartono menjelaskan bahwa kesulitan belajar adalah suatu gejala yang rendah atau dibawah norma yang ditetapkan⁵. Kesulitan belajar juga merupakan suatu kondisi yang tidak dapat disembuhkan, namun apabila mendapat pelayanan

²Muhammad Ngajenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, (Semarang: Dhara Prize, 1990), Hal.17

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), Hal.995.

⁴Marlynda, lilies. “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Keuslitan Belajar”. *Jurnal Edukasimn: Jurnal Bimbingan Konseling* 3, No.1 (2017) : 40-57.

⁵Sugihartono, dkk., *Psikologi Pendidikan*, h.147

intervensi yang tepat maka individu akan mengalami kesuksesan dalam belajar dan berkarir. Kesulitan belajar ini merupakan suatu kondisi yang bersifat heterogen yang mewujudkan dirinya dalam bentuk kesulitan belajar di satu atau lebih fungsi-fungsi psikologis secara mendasar.

B. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukan kepada anak-anak dan remaja, baik disekolah – sekolah maupun dikampus-kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan- keterampilan.⁶

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Istilah dari Bimbingan dan Konseling merupakan penerjemahan dari bahasa Inggris *guidance* dan *conseing*. Arthur J. Jones mengartikan bimbingan sebagai *“The help give by one person to another in making choices and adjustment and in solving problem”* yaitu dalam proses bimbingan ada dua orang yakni pembimbing yang dibimbing, dimana pembimbing membantu siterbimbing sehingga mampu membuat pilihan dan memecahkan masalah yang dihadapinya⁷

Menurut Hansen CS dalam Samsul Munir Amin Konseling merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang mana inividu tersebut dapat belajar pada dirinya. Konselor dapat membantu individu dengan proses pengambilan keputusan dalam pendidikan serta masalah-masalah interpersonalnya⁸.

Jadi Bimbingan dan Konseling merupakan suatu bentuk pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor sebagai pembantu pemecahan masalah yang dialami konseli.

Dalam layanan bimbingan dann konseling (BK) terdapat bebrapa layanan yang dapat digunakan oleh konselor untuk membantu membantu siswa

meningkatkan motivasi belajar. Salah satunya yaitu layanan konseling dalam membantu siswa menangani masalah. Layanan konseling dapat diberikan dalam format individu maupun format kelompok.

Kesulitan belajar merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “learning Disability” yang berarti ketidak mampuan belajar. Kata disability diterjemahkan kesulitan”. Untuk memberikan kesan optimis bahwa anak sebenarnya masih mampu untuk belajar. Istilah lerning difficulties dan learning differences. Oleh karena itu untuk menentukan apakah terdapat kesulitan belajar diperlukan adanya penelaahan yang seksama.

Dalam hal ini kesulitan belajar dijelaskan dalam ayat Al-quran Q.S Alam Nasyroh ayat 5-6 yang berbunyi



Artinya : *Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan(5)*
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan(6)

Dari ayat diatas nampak jelas ayat ini diulang hingga dua kali, yang artinya bahwa setiap kesulitan itu selalu diikuti oleh kemudahan tidak hanya satu namun akan ada banyak solusi yang allah berikan.

Selain itu kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata - rata (normal). Oleh karena itu perlukan penanganan dalam upaya membantu peserta didik agar dapat mengatasi kesulitan belajarnya. Oleh karena itu untuk menemukan apakah peserta didik itu mengalami kesulitan belajar atau tidak, diperlukannya penelaahan yang seksama dengan berusaha menggali gejala serta indikator yang melatar belakangi terjadinya kesulitan dalam belajar.

Zainal Arifin dalam buku evaluasi pembelajaran terdapat beberapa indikator kesulitan belajar pada peserta didik yaitu :

- a. Siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran dalam waktu yang telah ditentukan

- b. Siswa tidak mencapai prestasi belajar sesuai kemampuan yang dimilikinya
- c. Siswa mendapatkan tingkat prestasi hasil belajar yang rendah dibandingkan siswa yang lain
- d. Siswa kurang menunjukkan kepribadian yang baik misalnya bandel, kurang sopan, dan tidak menyesuaikan diri dalam lingkungan.⁹

Tabel I.1

***Data Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar dikelas XI Di SMA
Negeri Satu Sekampung Udik Lampung Timur***

No	Perserta Didik	Indikator Kesulitan Belajar Perserta Didik			
		1	2	3	4
1	FH	√			√
2	BM			√	
3	RS	√			
4	VS	√			
5	AS	√	√		

Sumber: Dokumentasi Guru BK Bagi Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar di kelas XI SMAN 1 Sekampung Udik Lampung Timur.

Keterangan :

1. Perserta didik tidak mampu menguasai materi pelajaran dalam waktu yang telah ditentukan
2. Perserta didik tidak mencapai prestasi belajar sesuai kemampuan yang dimilikinya
3. Perserta didik mendapatkan tingkat prestasi hasil belajar yang rendah dibandingkan siswa yang lain
4. Perserta didik kurang menunjukkan kepribadian yang baik misalnya bandel, kurang sopan, dan tidak menyesuaikan diri dalam lingkungan.

⁹Zainal Arifin *"Evaluasi pembelajaran"*: (Bandung Rosadakarya: 2012)

Disekolah banyak faktor yang melatar belakangi kesulitan belajar pada peserta didik diantaranya adalah peserta didik tidak mampu menguasai materi yang diberikan guru tepat waktu, prestasi belajar peserta didik kurang optimal, sikap kurang sopan serta sulitnya menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar,

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur penulis merujuk pada hasil dokumentasi Guru Bimbingan dan Konseling pada penelitian tanggal 23 Februari 2021. Terdapat lima peserta didik yang mengalami beberapa kesulitan belajar dalam diri dan luar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil dokumentasi yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling diawal saat penelian berlangsung.¹⁰

Latar belakang penelitian untuk melakukan penelitian ini yaitu Winda Gustiana dalam jurnalnya yang berjudul “ Upaya guru BK dalam mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 VII Koto Sungai Seriak Kabupaten Padang Pariaman” penelitian ini bertujuan untuk melihat upaya guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar. Hasil penelitian ini menunjukan guru BK memiliki kemampuan yang baik dalaam mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik, guru Bk memiliki kemapuan yang baik merespon kesulitan belajar peserta didik dan guru BK berhasil dalam upaya mengatasi kesulitan belajar peserta didik¹¹

Shasliani dalam jurnalnya yang berjudul “Upaya Penaganan Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMA Negri 24 Makassar Tahun 2019” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam belajar IPS di SMP Negeri 24 Makassar dan untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan

¹⁰ Hasil Pra Penelitian Pada Peserta Didik kelas XI yang dilakukan d SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR tanggal 23 februari 2021

¹¹ Winda Gustiana “ Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 VII Kota Sungai Seriak Kabupaten Padang Pariaman”.

belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 24 Makassar. Jenis Penelitian ini adalah termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket (daftar pertanyaan). Validasi data menggunakan Triangulasi. Teknik analisa data dengan cara deskriptif (non statistik) yaitu penelitian dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan tiap kategori untuk memperoleh kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam belajar IPS di SMP Negeri 24 Makassar didominasi oleh faktor intelegensi, perhatian, minat, keadaan ekonomi keluarga, metode mengajar dan materi IPS serta teman bergaul.¹²

Anas Mnandar Matondong dalam jurnalnya yang berjudul “ Upaya Guru BK Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SMP 7 Padang Sidimpun” penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yang dirumuskan sebagai berikut (1) bagaimana peranan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa? (2) bagaimana upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa? (3) apa saja kendala dan hasil yang didapat guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar? Teknik yang digunakan adalah bersifat deskriptif dengan analisi kualitatif diartikan sebagai metode yang alamiah dan naturalistik. Serta pengelolaan data melalui wawancara. Hasil dari penelitian ini ialah siswa lebih termotivasi dan terarah dalam belajar setelah guru BK melakukan berbagai upaya mengatasi permasalahan kesulitan belajar, siswa merasa lebih diperhatikan melalui bimbingan dan konseling yang dilakukan menjadi semangat menuju kesuksesan, nilai dan prestasi meningkat.¹³

Ikhsan dalam jurnalnya yang berjudul “ Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Melalui Bimbingan Management diri kelas IX SMP NEGERI 1

¹² Shasliani “ *Upaya Penanganan Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 24 Makassar Tahun 2019*” *Jurnal of social studies*. 2019

¹³ Anas Munandar Matondang “ *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Kesulitan Belajar siswa SMP 7 Padangsidimpul*” *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol 4, No

MAKASAR” penelitian ini bertujuan untuk upaya mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik melalui bimbingan management. Jenis penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas dalam mengatasi kesulitan belajar. Hasil penelitian ini adalah (1) pelaksanaan bimbingan management merupakan tindakan yang dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dihadapi siswa¹⁴.

Safiatul Husnah dal jurnalnya yang berjudul “ Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMAN KOTA Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling mengatasi kesulitan belajar pada siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif . pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan adanya peningkatan dalam proses belajar siswa seperti, sisiwa sudah mulai berani bertanya kepada guru, dan cepat memahami pelajaran.¹⁵

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Dari beberapa masalah yang ada, penelitian membatasi masalah agar dapat memfokuskan dan mencapai tujuan sehingga ruang lingkup yang diuji menjadi lebih spesifik, dan menghasilkan penelitian yang efektif. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan kepada pembahasan Upaya Guru Bk Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur adapun sub fokus masalah diantaranya:

1. Kesulitan belajar peserta didik dipengaruhi oleh indikator peserta didik. Misalnya peserta didik sulit menyesuaikan diri di lingkunganya,, peserta didik tidak mampu menguasai materi, peserta didik tidak mencapai prestasi belajar, peserta didik mendapatkan hasil belajar yang rendah sehingga proses dalam penyerapan ilmu kurang optimal.

¹⁴ Ikhsan, Muhammad Ilham Bakhtiar “ *Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Bimbingan Managemet Diri Kelas IX. 1 SMP Negeri 1 Makassar*” Jurnal Bimbingan dan Konseling , Juni 2018, hal 48.

¹⁵ Safiatul hasanah “ *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar*” jurnal education psychology counseling,.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar ?

E. Tujuan Penelitian

Secara khusus tujuan ini untuk melihat upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diantaranya :

1. Bagi peneliti, bertambahnya wawasan keilmuan mengenai upaya guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini berguna sebagai sarana yang bisa membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami setiap siswa baik jenjang SMP sampai dengan seterusnya.
3. Bagi pendidik, penelitian ini menjelaskan tentang Implementasi pendekatan realita dalam mengatasi kesulitan yang berguna bagi proses perkembangan siswa serta sebagai alternatif bagi guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami para siswa, serta dapat membantu memperluas pengetahuan guru mengetahui implementasi layanan konseling realita yang dapat mengoptimalkan perkembangan peserta didik.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diartikan sebagai sebuah metode yang dalam ilmu sosial dimana metode ini mengumpulkan data secara menganalisis data berupa kata-kata baik lisan

dan perbuatan manusia dan juga pada penelitian ini tidak menganalisis angka-angka atau tidak berupaya menghitung data kuantitatif.

Sedangkan Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri: (1) *Naturalistic*, mempunyai latar alami karena sumber data langsung dari peristiwa; (2) *Descriptive data*, data bersifat deskriptif; (3) *Concern with process*, lebih mementingkan proses dari pada hasil; (4) *Inductive*, analisis data cenderung bersifat induktif; (5) *Meaning*, makna merupakan masalah esensial untuk penelitian kualitatif.¹⁶

Berdasarkan karakteristik tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki ciri-ciri yang sama dengan penelitian kualitatif. Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif ini karena peneliti ingin mendapatkan data secara deskriptif dan terstruktur.

2. Design Penelitian

Menurut Jhon W Creswell design penelitian dalam metode penelitian kualitatif terbagi dalam lima bagian yaitu : *Etnografi*, merupakan sebuah penelitian kualitatif dimana seorang peneliti mengurikan dan menafsirkan pola bersama dan belajar nilai-nilai, perilaku, keyakinan, dan bahasa dari berbagai kelompok. *Ground Theory* merupakan prosedur kualitatif yang sistematis menghasilkan teori yang menjelaskan, pada tingkat konseptual yang luas, suatu proses, tindakan, atau interaksi tentang topik substantif, *Case Studies* merupakan sebuah eksplorasi dari suatu system yang terikat atau suatu kasus/beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang terdalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks., *Fenomenologi* merupakan studi yang berusaha mencari “esensi” makna dari suatu fenomena yang dialami oleh beberapa individu, dan *Naratif* merupakan studi yang bisa didefinisikan sebagai studi yang berfokus pada narasi, cerita, atau deskripsi tentang serangkaian peristiwa terkait dengan pengalaman

¹⁶ *Ibid.* h.8

manusia.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan design penelitian *case studies*. *Case studies* merupakan salah satu strategis yang digunakan peneliti untuk melakukan penyelidikan mendalam terhadap kejadian, aktivitas dari seseorang atau beberapa orang berkenaan dengan suatu kasus yang terikat oleh waktu dan kegiatan.

3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur yang mengalami kesulitan belajar pada saat proses belajar. Peneliti mengambil tempat penelitian di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur yang bertempat di Desa Gunung Pasir Jaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

4. Prosedur Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), *kuisisioner* (angket), *dokumentasi*, dan *triangulasi*.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.

Catherine, Marshall, Gretchen B. Rossman, menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researches for gathering information are, participant in the setting, direct observation, in-dept interview, document review*.”¹⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data berupa:

1. Wawancara

¹⁷ Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 21.

¹⁸ Arikunto Suaharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 155.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 13–14.

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai atau orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara bertujuan untuk mengetahui dan menangkap secara langsung seluruh informasi dari subjek penelitian. Dan data yang diambil dari wawancara ini meliputi proses konseling yang dilaksanakan oleh peneliti. Wawancara dilakukan terhadap guru bimbingan dan konseling untuk mencari data peserta didik, kemudian wawancara dilakukan terhadap peserta didik yang menjadi subjek penelitian untuk melihat perubahan tingkah laku sebelum dan sesudah dilakukan konseling dengan teknik desensitisasi sistematis.

2. Observasi

Menurut Darlington observasi merupakan cara yang paling efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan seseorang dalam konteks tertentu, pola rutinitas, dan pola interaksi kehidupan sehari-hari. Observasi adalah pengamatan terhadap peristiwa yang diamati secara langsung oleh peneliti. Observasi merupakan pengamatan dan penelitian yang sistematis terhadap gejala yang sedang diteliti.²⁰ Dari observasi peneliti mencari informasi tentang peserta didik yang sedang mengalami kecemasan belajar dan untuk mencari data mengenai perubahan tingkah laku peserta didik sesudah melakukan konseling dengan teknik desensitisasi sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan setiap bahan tulisan ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik.²¹ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan

²⁰ *Ibid.* hal. 145

²¹ Albi Anggita, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 218.

data yang berupa foto, video, rekaman sewaktu menjalankan sesi konseling.

H. Teknik Validasi Data

Setiap penelitian harus dapat dipertanggung jawaban supaya dapat dipercaya oleh semua pihak, untuk itu tentunya perlu diadakan pengecekan keabsahan data penelitian. Teknik ini merupakan faktor yang menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan validitas data yang baik.²²

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Teknik ini di bagi dua bagian, yaitu:

1. Triangulasi data

Peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti halnya dokumen hasil wawancara, atau hasil observasi. Hal ini memiliki tujuan untuk mendapatkan kevalidan data penelitian.

2. Triangulasi teori

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam teori yang berbeda dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan terdiri dari sejumlah komponen, proses analisi data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Analisi data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian, Adapun penelitian ini menggunakan langkah langkah seperti :

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan, atau memilih milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

²² Sugiyono, *Op.Cit*, h. 24.

2. Membaca keseluruhan data, seperti membangun general sense atau informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan.
3. Menganalisis lebih detail dengan meng-coding data. Coding ini merupakan proses pengelolaan materi atau informasi menjadi sagmen-segmen tulisan sebelum memaknainya.
4. Proses coding untuk mendeskripsikan seting, orang-orang, katagori-katagori, dan tema- tema yang akan dianalisis. Deskripsi ini melibatkan usaha penyampaian informasi secara detail mengenai orang-orang, lokasi-lokasi atau peristiwa-pristiwa dalam setting tertentu.
5. Pendekatan naratif dalam menyampaikan hasil analisi.pendekatan ini meliputi pembahasan tentang kronologi peristiwa, tema- tema tertentu lengkap dengan sub tema, ilusi khusus, perpektif dak kutipan atau tentang keterhubungan antar tema.
6. Menginterpretasi atau memaknai data. Peneliti menegaskan apakah hasil peneliti membenarkan atau justru menyangkal informasi sebelumnya.²³

J. Uji Kepercayaan Data

Untuk menguji kredibilitas data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Pengertian dari triangulasi data adalah sebuah tehnik pemeriksaan data dimana memanfaatkan sesuatu yang lain untuk tujuan perbandingan atau pengecekan data.

Menurut Norman K. Denkin menyatakan bahwa triangulasi sebagai sebuah teknik gabungan atau mengombinasikan sebagai metode yang dipergunakan dalam mengungkapkan sebuah phenomena saling terkait diambil dari sudut pandang dan atau persefektif yang berbeda. Jika peneliti menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data maka sebenarnya peneliti sudah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data tersebut yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik yang digunakan. Yang ditunjuakan untuk memperoleh data dengan teknik yang sama namun dengan sumber yang berbeda.

²³ *Ibid* 274-283

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan penggabungan antara teknik (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk pengumpulan datanya agar memperoleh data yang teruji keabsahannya dan memperoleh data yang kredibel.

K. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini mengacu pada panduan penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh UIN Raden Intan Lampung yang didalamnya memuat suatu rancangan penulisan yang berisi logika pengaturan bab, judul bab, dan sub-sub bab. Sistematika penulisan sangat perlu dalam sebuah pembuatan karya ilmiah karena dari sini dapat diketahui secara jelas kerangka dan garis besar isinya. Adapun sistematika penulisan ialah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Di Dalam bab ini membahas tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini membahas tentang penjelasan yang dimuat dari beberapa teori dari berbagai sumber dan referensi jurnal dan buku dengan masalah yang ingin diteliti, penelitian sebelumnya menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini memuat tentang gambaran umum objek, dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang analisis data penelitian dan bagaimana temuan penelitian yang penulis tulis dalam bab ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi yang menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan tidak didukung oleh data. Serta saran-saran yang berisi keterbatasan dari peneliti yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan datang.



BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur adalah guru melakukan pemberian layanan dengan cara melakukan pemberian motivasi belajar, melalui bimbingan belajar, assessment menggunakan angket, dari hasil assesement tersebut guru Bimbingan Konseling melihat tahap- tahap permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, selanjutnya Guru Bimbingan Konseling memberikan Layanan Konseling individu dan konseling kelompok. Konseling individu dilakukan dengan waktu 45-60 menit untuk satu sesinya menggunakan teknik attending, empati, refleksi. Sedangkan Konseling Kelompok tidak efektif digunakan dikarenakan peserta didik belum memiliki keyakinan akan kerahasiaan permasalahan yang diperbincangkan dalam sesi konseling kelompok.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri Satu Sekampung Udik Lampung Timur maka peneliti juga mengemukakan beberapa saran kepada semua instansi pendidikan supaya:

- a) Diharapkan kepada guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri Satu Sekampung Udik Lampung Timur , agar tidak hanya fokus dengan layanan saja melainkan fokus juga juga terhadap pembangun program untuk peserta didik, serta dapat memberikan dorongan kepada peserta didik supaya peserta didik lebih memahami layanan Bimbingan Konseling dalam pemecahan masalah mereka, terutama dalam mengembangkan diri, potensi, serta bakat yang mereka miliki sehingga tersalurkan dengan baik.
- b) Disarankan kepada guru di SMA Negeri Satu Sekampung Udik Lampung Timur agar memberikan arahan , masukan secara bersungguh-sungguh terhadap tugas dan fungsi guru BK agar layanan layanan

Bimbingan Konseling yang di berikan oleh guru Bimbingan Konseling di sekolah dapat berjalan dengan semestinya . diharpkan peserta didik lebih paham dengan layanan layanan Bimbingan Konseling, sehingga munculnya persepsi yang positif untuk perkembangan emosional perserta didik.

- c) Kepada peneliti dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan terutama dalam mengeksplor pengambilan data secara mendalam maka dari itu bagi peneliti terkait dengan : upaya guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar perserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur diharapkan untuk lebih mempersiapkan lagi insturumen dalam pengambilan data yang lebih baik dan mengeksplor dalam menggali data secara terperinci.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi , W. S. *Psikologi belajar* (PT Rinepka Cipta, Jakarta : 2004)
- Amirullah, Rusdiansyah, Yunus Muhammad, *Upaya Guru Dalam Menghadapi Kecemasan Siswa Dalam Meghadapi Tes (Pencapaian Hasil Belajar) Siswa Di SMP Negeri 3 Banda Aceh* tersedia didalam jurnal
<https://scholar.google.com/>
- Atieka, N, *Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik melalui layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri 2 Sungkai Utara*, tersedia didalam jurnal Lentera
- Agustiana Widia, *Upaya guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dikelas XII IPS SMA Negeri 1 VII kota sungai sariak kabupaten Padang Pariaman* tersedia didalam jurnal di <https://scholar.google.com/>
- Arifin, Zainal.2012. *Evaluasi Pembelajaran* (Rosdakarya, Bandung : 2012)
- Bariyyah Khairul, *Konseling realitas untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa* tersedia didalam jurnal <https://scholar.google.com/>
- Cahyono Hadi *faktor- faktor kesulitan belajar MINJATI* tersedia dalam jurnal di <https://scholar.google.com/>
- Creswell Jhon W, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuntitaif dan Mixed*,(Yogyakarta : Pustaka Belajar 2009)
- Djumhur I, *Bimbingan dan Penyuluhan disekolah* terdapat dalam jurnal <https://scholar.google.com/>
- Erman Amti, dan Prayitno, *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : Rineka Cipta, 2014)
- Gustiana Winda, *Upaya Guru Bk dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman*, tersedia daam jurnal di <https://scholar.google.com/>

Hamalik Oemar, *Metoda Belajar dan Kesulitan- Kesulitan Belajar*,

(Bandung Tarsito)

Hasan Safiatul, Upaya guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan

Belajar terdapat pada jurnal di <https://scholar.google.com/>

Hasil wawancara Kepala Sekolah 31 Agustus 2021

Hasil wawancara waka kesiswaan 31 Agustus 2021

Hasil wawancara guru Bimbingan dan Konseling 31 Agustus 2021

Igak wardani, *Penelitian Tidakan Kelas*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011)

Juntika Ahmad, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*

(Bandung: PT Renika Aditama)

Kadek Suhardita, *Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan Dalam Bimbingan*

Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa tersedia dalam jurnal di

<https://scholar.google.com/>

Sukardi Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling Di*

Sekolah (Jakarta : Rineka Cipta, 2008)

Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar*, (Jakarta : Ghalia Indonesia).

Marlina, *Assesment kesulitan belajar*, (Jakarta ; prenadamedia grub , edisi pertama).

Marlina, *Assesment Kesulitan Belajar* (Prenada Media Grub, Jakarta Timur: Cetakan ke satu 2019)

Marlina, *Assesment Kesulitan Belajar*, (Padang : Prenada Media grub, cetakan ke 1 2019)

Muhammad, Ikhsan, *Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Bimbingan*

Management Diri Kelas IX 1 SMP Negeri 1 Makassar terapat dalam jurnal

<https://scholar.google.com/>

Matondong Anas Munandar, *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Kesulitan Belajar siswa SMP 7 Padang Sidimpul* terdapat dalam jurnal <https://scholar.google.com/>

Poerwondarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*

Q.S Alam Nasroh 5-6

Q.S Ali Imron 104

Nur'aini Dewi Ratna, *Penerapan Metode dalam Studi Kasus YIN*, tersedia pada jurnal <https://journal.uny.ac.id>

Shaliani, *Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Dikelas XII IPS SMAN Negeri 1 VII sungai seriak kabupaten padang pariaman* terdapat didalam jurnal <https://scholar.google.com/>

Yulinda Erma Suryani, *Kesulitan Belajar* tersedia di jurnal di <https://scholar.google.com/>

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
T.Effprd Bradley, *40 Teknik yang harus diketahui setiap konselor*
(Yogyakarta :Pustaka belajar, 2017)

Wills Sofyan S. *Konseling individual teori dan praktek*(Bandung : alfabeta, 2017)

Ulfah Humairah, *Studi realitas Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti padang Jenjang SMA di kota Bandung 2015* tersedi dalam jurnal di <https://scholar.google.com/>

Veni Purnamasari, Tri Dewantari, *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Assertive Training Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X*, tersedia dalam jurnal di <https://scholar.google.com/>

Widodo Supriyono, Adi Supriyono, *Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Pendekatan Psikologi Kognitif* tersedia dalam Jurnal di <https://scholar.google.com/>

Winkel W. S, *Bimbingan Konseling Di Instalasi Pendidikan* (Jakarta : PT Grasindo 1991)